

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Perhitungan dan Pembuatan Larutan ZPT

- a. Konsentrasi Air Kelapa Muda 20%

Pelarut Air

$$= \frac{20 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$

$$= 20 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari air kelapa muda 20% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades

$$= 100 - 20 = 80 \text{ ml}$$

Jadi cara pembuatannya adalah 20 ml air kelapa muda murni ditambahkan dengan 80 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (air kelapa murni = konsentrasi 100%).

- b. Konsentrasi Air Kelapa Muda 30%

Pelarut Air

$$= \frac{30 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$

$$= 30 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari air kelapa muda 30% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades

$$= 100 - 30 = 70 \text{ ml}$$

Jadi cara pembuatannya adalah 30 ml air kelapa muda murni ditambahkan dengan 70 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (air kelapa murni = konsentrasi 100%).

c. Konsentrasi Air Kelapa Tua 20%

Pelarut Air

$$= \frac{20 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$
$$= 20 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari air kelapa tua 20% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades

$$= 100 - 20 = 80 \text{ ml}$$

Jadi cara pembuatannya adalah 20 ml air kelapa tua murni ditambahkan dengan 80 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (air kelapa murni = konsentrasi 100%).

d. Konsentrasi Air Kelapa Tua 30%

Pelarut Air

$$= \frac{30 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$
$$= 30 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari air kelapa tua 30% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades

$$= 100 - 30 = 70 \text{ ml}$$

Jadi cara pembuatannya adalah 30 ml air kelapa tua murni ditambahkan dengan 70 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (air kelapa murni = konsentrasi 100%).

e. Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah 60%

Pelarut Air

$$= \frac{60 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$
$$= 60 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari ekstrak bawang merah 60% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades  
 $= 100 - 60 = 40 \text{ ml}$

Jadi cara pembuatannya adalah 60 ml ekstrak bawang merah ditambahkan dengan 40 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (ekstrak bawang merah konsentrasi 100% diperoleh dengan cara bawang merah dipotong-potong dan diblender kemudian diperas dan diambil larutannya).

f. Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah 70%

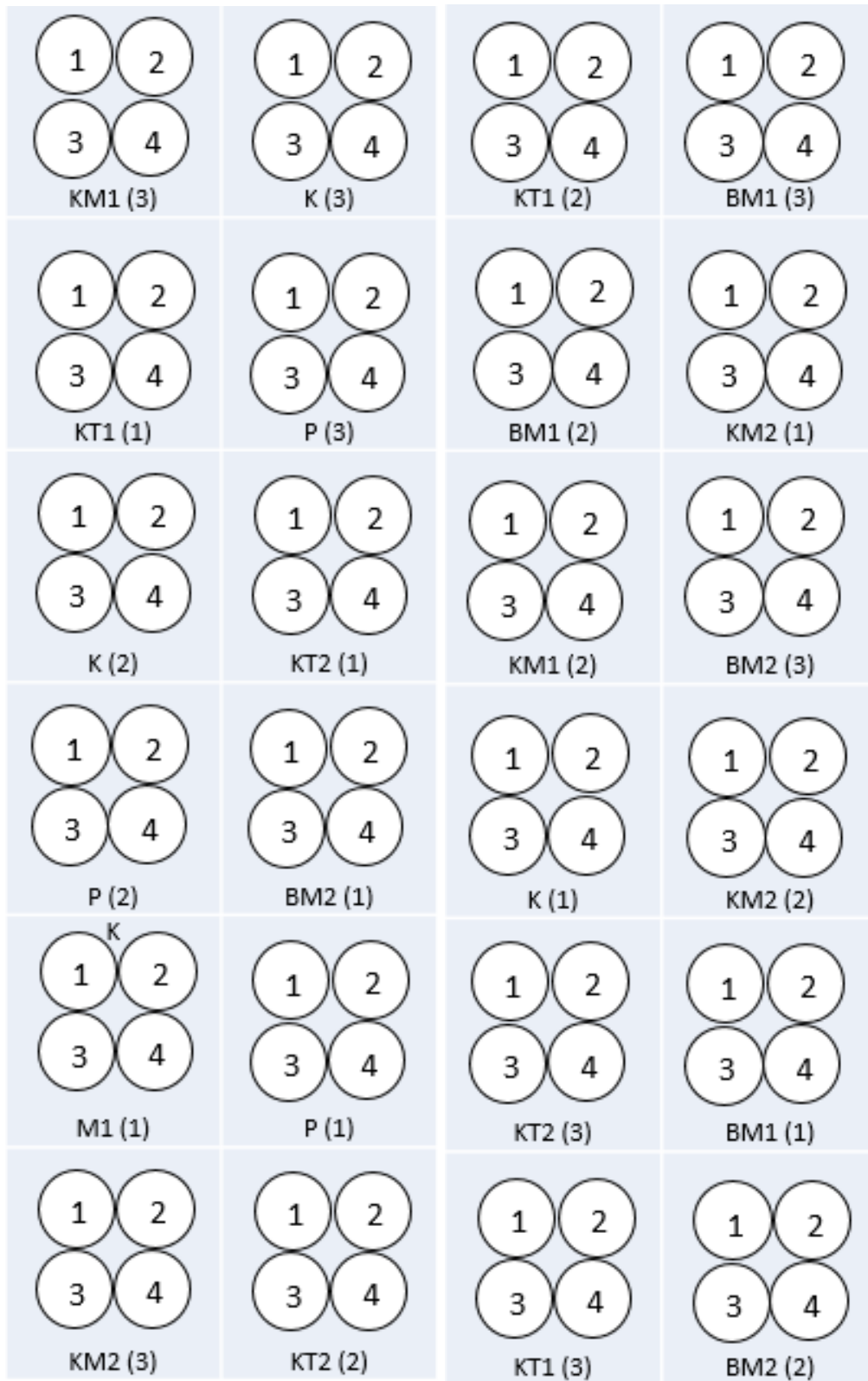
Pelarut Air

$$= \frac{70 \text{ ml air kelapa muda}}{100 \text{ ml air}} \times 100$$
$$= 70 \text{ ml Air Kelapa Muda}$$

Pembuatan larutan ZPT sebanyak 100 ml dari ekstrak bawang merah 70% dilakukan dengan cara: 100 ml – hasil perhitungan = jumlah penambahan aquades  
 $= 100 - 70 = 30 \text{ ml}$

Jadi cara pembuatannya adalah 70 ml ekstrak bawang merah ditambahkan dengan 30 ml aquades kemudian di homogenkan dengan cara di aduk (ekstrak bawang merah konsentrasi 100% diperoleh dengan cara bawang merah dipotong-potong dan diblender kemudian diperas dan diambil larutannya).

## Lampiran 2. Layout Percobaan



Keterangan :

- KM 1 (1) : air kelapa muda 20% (ulangan 1)
- KM 1 (2) : air kelapa muda 20% (ulangan 2)
- KM 1 (3) : air kelapa muda 20% (ulangan 3)
- KM 2 (1) : air kelapa muda 30% (ulangan 1)
- KM 2 (2) : air kelapa muda 30% (ulangan 2)
- KM 2 (3) : air kelapa muda 30% (ulangan 3)
- KT 1 (1) : air kelapa tua 20% (ulangan 1)
- KT 1 (2) : air kelapa tua 20% (ulangan 2)
- KT 1 (3) : air kelapa tua 20% (ulangan 3)
- KT 2 (1) : air kelapa tua 30% (ulangan 1)
- KT 2 (2) : air kelapa tua 30% (ulangan 2)
- KT 2 (3) : air kelapa tua 30% (ulangan 3)
- BM 1 (1) : ekstrak bawang merah 60% (ulangan 1)
- BM 1 (2) : ekstrak bawang merah 60% (ulangan 2)
- BM 1 (3) : ekstrak bawang merah 60% (ulangan 3)
- BM 2 (1) : ekstrak bawang merah 70% (ulangan 1)
- BM 2 (2) : ekstrak bawang merah 70% (ulangan 2)
- BM 2 (3) : ekstrak bawang merah 70% (ulangan 3)
- K (1) : kontrol (tanpa ZPT) (ulangan 1)
- K (2) : kontrol (tanpa ZPT) (ulangan 2)
- K (3) : kontrol (tanpa ZPT) (ulangan 3)
- P (1) : Pembanding ZPT sintetis (root – up) (ulangan 1)
- P (2) : Pembanding ZPT sintetis (root – up) (ulangan 2)
- P (3) : Pembanding ZPT sintetis (root – up) (ulangan 3)

Angka pada lingkaran menunjukkan jumlah polybag dalam satu unit ulangan perlakuan.

### Lampiran 3. Gabungan Rerata Semua Parameter

Perlakuan	Persentase Stek Hidup	Saat Tumbuh tunas (minggu)	Jumlah Tunas (buah)	Tinggi Tunas (cm)	Jumlah Daun (buah)	Berat Segar Tunas	Berat Kering Tunas	Berat Segar Akar	Berat Kering Akar	Panjang Akar	Sebaran Akar
Kelapa Muda 20%	83.33 a	2.4333 abc	2.7000 a	10.633 a	7.750 a	13.587 b	1.9167 b	2.4100 b	0.6517 a	12.083 a	196.00 a
Kelapa Muda 30%	91.67 a	2.3667 ab	2.3333 a	9.233 a	6.443 a	9.395 b	1.1550 b	2.5367 b	0.5233 a	13.083 a	209.17 a
Kelapa Tua 20%	91.67 a	2.3667 ab	2.1000 a	8.567 a	7.157 a	13.157 b	1.8750 b	3.1300 b	0.7650 a	15.083 a	190.00 a
Kelapa Tua 30%	91.67 a	2.0000 a	2.2667 a	6.400 a	5.417 a	9.928 b	1.7350 b	2.3900 b	0.7517 a	9.750 a	103.83 a
Bawang Merah 60%	83.33 a	2.3000 ab	2.1000 a	9.433 a	6.640 a	13.207 b	1.9167 b	4.2333 b	0.9717 a	12.583 a	200.33 a
Bawang Merah 70%	83.33 a	2.5333 bc	2.6667 a	9.400 a	7.750 a	11.605 b	3.3800 a	3.0300 b	0.9533 a	11.951 a	166.83 a
Kontrol (Air)	41.67 a	2.9000 c	2.4333 a	7.100 a	5.443 a	6.885 b	1.0567 b	1.4800 b	0.3167 a	12.167 a	163.67 a
Root Up (Pembandingan)	50.00 a	2.0000 a	1.4000 a	7.700 a	5.000 a	8.178 b	0.9483 b	2.1333 b	0.5350 a	8.250 a	69.67 a
Keterangan	: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama tidak berbeda nyata berdasarkan uji F pada taraf signifikan 5%. Warna merah berarti perlakuan terbaik.										

**Lampiran 4. Hasil Sidik Ragam Persentase Stek Hidup Berat Segar Akar dan Berat Kering Akar**

a. Sidik Ragam Persentase Stek Hidup

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	8229.16667	1175.59524	2.38	0.0719 ns
Perlakuan	7	8229.16667	1175.595238	2.38	0.0719 ns
Galat	16	7916.66667	494.79167		
Total	23	16145.83333			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Persentase Stek Hidup	
		0.509677	28.85697	22.24391	77.08333

ns = tidak ada beda nyata

b. Hasil Sidik Ragam Berat Segar Akar

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	1.41553639	0.20221948	2.38	0.0720 ns*
Perlakuan	7	1.41553639	0.20221948	2.38	0.0720 ns*
Galat	16	1.36227683	0.0851423		
Total	23	2.77781322			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Berat Segar Akar	
		0.509587	0.756087	0.291792	38.59233

ns = tidak ada beda nyata

\* = transformasi

c. Hasil Sidik Ragam Berat Kering Akar

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	0.1127213	0.01610304	1.28	0.3182 ns*
Perlakuan	7	0.1127213	0.01610304	1.28	0.3182 ns*
Galat	16	0.20051136	0.01253196		
Total	23	0.31323266			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Berat Kering Akar	
		0.359864	0.294961	0.111946	37.95289

ns = tidak ada beda nyata

\* = transformasi



**Lampiran 5. Hasil Sidik Ragam Panjang Akar, Sebaran Akar dan Saat Tumbuh Tunas**

a. Hasil Sidik Ragam Panjang Akar

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	90.1223958	12.874628	2.53	0.0588 ns
Perlakuan	7	90.1223958	12.874628	2.53	0.0588 ns
Galat	16	81.375	5.0859375		
Total	23	171.4973958			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Panjang Akar	
	0.525503	19.00785	2.255202	11.86458	

ns = tidak ada beda nyata

b. Hasil Sidik Ragam Sebaran Akar

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	724.930786	103.561541	1.87	0.1412 ns*
Perlakuan	7	724.9307857	103.5615408	1.87	0.1412 ns*
Galat	16	884.253464	55.265841		
Total	23	1609.18425			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Sebaran Akar	
	0.450496	11.283	7.4341	65.88764	

ns = tidak ada beda nyata

\* = transformasi

c. Hasil Sidik Ragam Saat Tumbuh Tunas

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	1.76958333	0.25279762	3.79	0.0129 s*
Perlakuan	7	1.76958333	0.25279762	3.79	0.0129 s*
Galat	16	1.06666667	0.06666667		
Total	23	2.83625			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Saat Tumbuh Tunas	
	0.623917	10.92905	0.258199	2.3625	

s = ada beda nyata

\* = transformasi

**Lampiran 6. Hasil Sidik Ragam Jumlah Tunas, Tinggi Tunas dan Jumlah Daun**

a. Hasil Sidik Ragam Jumlah Tunas

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	3.55333333	0.50761905	1.15	0.3843 ns
Perlakuan	7	3.55333333	0.50761905	1.15	0.3843 ns
Galat	16	7.08666667	0.44291667		
Total	23	10.64			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Jumlah Tunas	
		0.33396	29.57866	0.66552	2.25

ns = tidak ada beda nyata

b. Hasil Sidik Ragam Tinggi Tunas

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	3.57094336	0.51013477	0.79	0.6061 ns*
Perlakuan	7	3.57094336	0.51013477	0.79	0.6061 ns*
Galat	16	10.33237171	0.64577323		
Total	23	13.90331507			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Tinggi Tunas	
		0.256841	1.989298	0.8036	40.39616

ns = tidak ada beda nyata

\* = transformasi

c. Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	24.34019583	3.47717083	1.9	0.363 ns
Perlakuan	7	24.34019583	3.47717083	1.9	0.363 ns
Galat	16	46.82226667	2.92639167		
Total	23	71.16246250			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Jumlah Daun	
		0.342037	26.51688000	1.71067000	6.45125000

ns = tidak ada beda nyata

## Lampiran 7. Hasil Sidik Ragam Berat Segar Tunas dan Berat Kering Tunas

### a. Hasil Sidik Ragam Berat Segar Tunas

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	134.0021656	19.1431665	1.89	0.1373 ns
Perlakuan	7	134.0021656	19.1431665	1.89	0.1373 ns
Galat	16	161.6785333	10.1049083		
Total	23	295.680699			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Berat Segar Tunas	
0.453199		29.59051	3.178822	10.74271	

ns = tidak ada beda nyata

### b. Hasil Sidik Ragam Berat Kering Tunas

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	7	0.66810448	0.0954435	2.62	0.0524 ns*
Perlakuan	7	0.66810448	0.0954435	5.132.62	0.0524 ns*
Galat	16	0.58262918	0.03641432		
Total	23	1.25073366			
R-Kuadrat		CV	Root MSE	Rerata Berat Kering Tunas	
0.53417		0.498685	0.190825	38.26571	

ns = tidak ada beda nyata

\* = transformasi

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Stek Tanaman Tin



Kelapa Tua dan Kelapa Muda



Proses Pembuatan Ekstrak Bawang Merah



Ekstrak Bawang Merah



Tanaman Tin Induk (Yordania Hijau)



Proses pemotongan Tanaman Tin Induk



Green House/Tempat Penelitian



Stek Tin Umur 1 MST



Stek Tin Umur 2 MST



Stek Tin Umur 3 MST



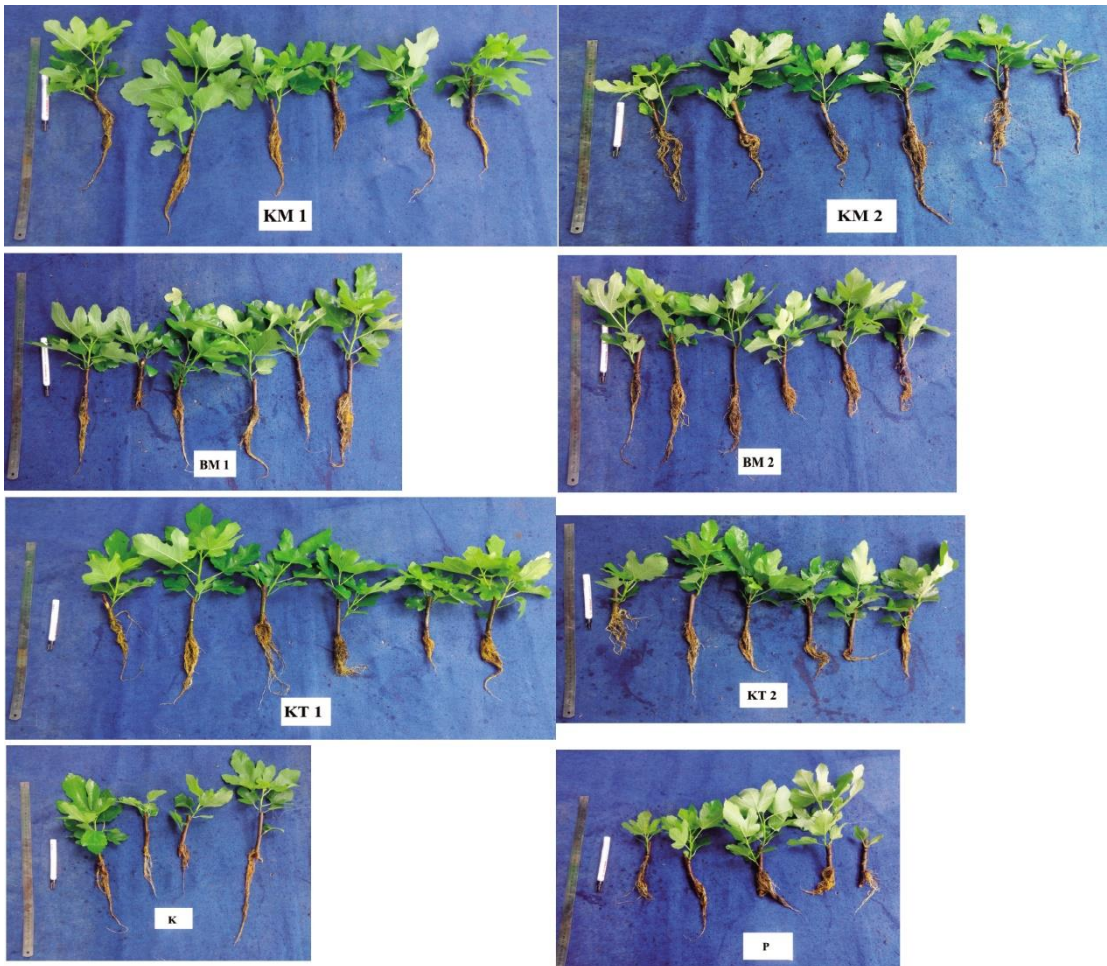
Stek Tin Umur 4 MST



Stek Tin Umur 5 MST



Stek Tin Umur 6 MST



Stek Tin 7 MST



**Kelapa Muda 20% 7 MST**



**Kelapa Muda 30% 7 MST**



**Kelapa Tua 20% 7 MST**



**Kelapa Tua 30% 7 MST**



**Bawang Merah 60% 7 MST**



**Bawang Merah 70% 7 MST**



**Pembanding (Root Up) 7 MST**



**Kontrol (air) 7 MST**